



BAB IV PENUTUP

Dalam pencapaian kinerja yang telah dicanangkan dalam perencanaan, maka seluruh program/kegiatan telah diupayakan dilaksanakan secara maksimal. Meskipun demikian disadari masih terdapat sejumlah masalah, kendala utama yang membutuhkan pemecahan untuk pelaksanaan program/kegiatan ke depan. Berbagai masalah dan hambatan, sebagian dapat diatasi berkat kerja keras dan dedikasi seluruh staf.

Berdasarkan tinjauan seluruh kegiatan yang dilaksanakan yang paling menunjukkan *performance* kinerja baik berkaitan dengan Internalisasi serta sosialisasi dalam bentuk “kegiatan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional”. Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena adanya sinergitas Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura dengan instansi terkait dan komponen budayawan, akademisi serta masyarakat pemilik budaya, dukungan kebijakan pimpinan Dirjen Kebudayaan dan Direktorat-Direktorat, serta kemitraan swasta dan integrasi kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura sendiri. Kendala yang dihadapi lebih banyak berkaitan dengan kompetensi staf dan masih perlunya mendorong perubahan pola pikir tentang paradigma berbasis kinerja.

Oleh karena itu, Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura perlu memperhatikan lima hal penting dalam rangka mengatasi kendala pelaksanaan program ke depan, yaitu:

1. Perlu lebih mengembangkan program yang bersifat *public participative research* di masa akan datang dengan model penelitian terfokus dan lebih mendalam dalam satu periode tahun anggaran, dengan penekanan *output* dan *outcomes*



yang dapat ditindaklanjuti segera oleh balai atau lembaga terkait;

2. Dengan wilayah yang sangat luas dengan tingkat kesulitan menjangkau dan mahal, perlu perhatian dalam kesesuaian anggaran dengan medan penelitian agar dapat dihasilkan percepatan memperoleh data informasi budaya seluruh wilayah Papua.
3. Peningkatan mutu sumber daya manusia, khususnya tenaga fungsional dan teknisi sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura perlu terus dilanjutkan. Guna pencapaian maksimal dalam peningkatan SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, aktif mengikuti kegiatan ilmiah.
4. Upaya kerjasama masih perlu kerja keras, karena umumnya *stakeholder* awam terhadap Pelestarian Nilai Budaya. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal dan tentu "program pendukung" di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka upaya penelitian dan pengembangan kebudayaan di daerah.
5. Ketersediaan sarana-prasarana yang baik masih perlu terus ditingkatkan karena unsur ini merupakan penunjang dari kinerja instansi agar lebih maksimal, terutama yang berkaitan dengan peralatan penelitian lapangan, alat pengolah data hasil penelitian, dan sarana lainnya dengan semakin canggihnya teknologi.